

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENERIMAAN PAJAK DI KABUPATEN SIDOARJO**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh :**

**KURNIA EKA WATIE**  
**0611010031/FE/IE**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS BEBERAPA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK DI KABUPATEN SIDOARJO”** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur.

Dengan segala keterbatasan,peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan dan saran yang bersifat menyempurnakan bagi skripsi ini, peneliti akan menerima dengan baik.

Dari awal penyusunan hingga terselesainya skripsi ini peneliti menerima banyak bantuan dari berbagai pihak , baik dari instansi maupun perorangan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Ir.Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa fasilitas perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.
2. Bapak Dr.Dhani Ichsanuddin Nur,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Drs.Ec.Marseto,Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Syamsul Huda,SE.MT, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya, dalam memberikan bimbingan, mengarahkan, memotivasi dan saran yang tidak bosan- bosannya membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Drs.Ec. Marseto,Msi, selaku Dosen Wali yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mendampingi peneliti selama menempuh pendidikan di dalam perkuliahan.
6. Orang tuaku tercinta, Ayahnda (Almarhum), Ibunda terimakasih untuk semua yang telah kalian berikan untuk ku, kesabaran dan keikhlas membesarkan,mendidikku hingga peneliti seperti sekarang ini, kakak ku dan adikku dan seluruh keluarga besarkku yang telah memberikan do’a, dan bantuan materil, semangat, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini dengan baik.
7. Bapak – bapak dan ibu – ibu dosen serta staf karyawan khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah dengan ikhlas memberikan banyak Ilmu Pengetahuan selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
8. Bapak – bapak dan ibu – ibu staf ,Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur ,Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Kabupaten Sidoarjo dan Biro Pusat Statistik Jawa Timur.

9. Seluruh Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan sahabat – sahabatku, teman – temanku seperjuangan, serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat serta karunia-Nya, atas segala kebaikan serta bantuan yang telah di berikan.

Akhir kata, besar harapan saya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi, dan bagi pihak – pihak lain yang membutuhkan.

Wasalamu’alaikum Wr .WB.

Surabaya, Februari 2010

Kurnia Eka Watie

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	14
2.2.1 Pengertian Pajak .....	14
2.2.2 Jenis – Jenis Pajak... ..	15
2.2.3 Fungsi Pajak .....	18
2.2.4 Prinsip Pajak .....	18
2.2.5 Tarif Pajak .....	19

2.2.6	Tata Cara Pemungutan Pajak .....	21
2.3	Pajak Daerah .....	24
2.3.1	Pengertian Daerah .....	24
2.3.2	Pengertian Pajak Daerah.....	25
2.3.3	Dasar Hukum Pemungutan Pajak Daerah.....	27
2.3.4	Ruang Lingkup Pajak Daerah .....	28
2.3.5	Macam – Macam Pajak Daerah .....	28
2.3.6	Pajak Kendaraan Bermotor.....	29
2.4	Jumlah Kendaraan Bermotor.....	34
2.5	Kurs Rp Terhadap US \$ .....	36
2.6	Jumlah Wajib Pajak .Kendaraan Bermotor.....	39
2.7	Jumlah Penduduk Sidoarjo .....	42
2.8	Kerangka Pikir .....	45
2.9	Hipotesis .....	48

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	50
3.2	Teknik Penentuan Sampel .....	51
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.3.1	Jenis Data .....	52
3.3.2	Sumber Data .....	52
3.4.	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	53
3.4.1	Teknik Analisis .....	53

3.4.2	Uji Hipotesis .....	54
3.4.3	Pendekatan Regresi Linier Berganda Dengan Asumsi BLUE.....	58
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1.	Diskripsi Obyek Penelitian .....	63
4.1.1	Gambaran Umum Kabupaten Sidoarjo.....	63
4.1.2	Letak Geografis.....	63
4.1.3	Sistem Pemerintahan .....	64
4.1.4	Keadaan Penduduk .....	65
4.1.5	Sumber Daya Alam .....	66
4.2	Diskripsi Data Penelitian .....	66
4.2.1	Sumber Penerimaan Pajak di Kabupaten Sidoarjo.....	66
4.2.2	Klasifikasi Pajak Daerah.....	67
4.2.3	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor.....	68
4.2.4	Perkembangan Kurs Rp Terhadap US \$......	69
4.2.5	Perkembangan Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	70
4.2.6	Perkembangan Jumlah Penduduk Sidoarjo.....	71
4.2.7	Perkembangan Penerimaan Pajak di Kabupaten Sidoarjo	72
4.3.	Analisis Regresi .....	73
4.3.1	Pengujian Adanya Pelanggaran Asumsi –Asumsi Klasik .....	73
4.4.	Hasil Penghitungan Regresi Berganda .....	75

4.4.1	Analisis Regresi .....	75
4.4.2	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Koefisien Korelasi (R) .....	78
4.5.	Pengujian Hipotesis .....	78
4.5.1	Uji Hipotesis Secara Simultan .....	78
4.5.2	Uji Hipotesis Secara Parsial .....	80
4.6.	Pembahasan .....	86

#### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1.	Kesimpulan .....	89
5.2.	Saran .....	90

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Data Input Excel.
- Lampiran 2. Data Input SPSS.
- Lampiran 3. Analisis Regresi Linier Berganda dengan Program SPSS.
- Lampiran 4. Anova dan Coefficients.
- Lampiran 5. Non Parametric Correlations ( Uji Heteroskedastisitas).
- Lampiran 6. Tabel Distribusi Uji t.
- Lampiran 7. Tabel Distribusi F pada uji 0,05
- Lampiran 8. Tabel Durbin -Watson.

# **ANALISIS BEBERAPA FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK DI KABUPATEN SIDOARJO**

**Oleh :**

**Kurnia Eka Watie**

## **ABSTRAKSI**

Pembiayaan pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas pemerintah dan pembangunan senantiasa melakukan sumber penerimaan yang dapat diandalkan. Perwujudan otonomi daerah dalam rangka pembangunan daerah dalam wadah Negara kesatuan republik Indonesia, dikembangkan secara luas nyata dan bertanggung jawab dalam pemberdayaan masyarakat. Salah satu aspek penting dalam hal keuangan, baik dari sisi pengeluaran dan penerimaan daerah. Hal ini karena kemampuan daerah untuk menghimpun pendapatan daerahnya sangat bervariasi, tergantung pada kondisi masing – masing daerah yang memiliki kekayaan sumber daya alam atau tidak, ataupun daerah dengan intensitas kegiatan ekonomi yang tinggi atau rendah. Ini semua berdampak pada besar tidaknya basis pajak di daerah yang bersangkutan. Bagi Pemerintah pada umumnya pajak daerah merupakan sumber utama asli pendapatan daerah.

Penelitian ini menggunakan data berkala (time series) yang di peroleh dari Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur, Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Kabupaten Sidoarjo dan Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur. yang diambil dari tahun 1994 -2008, sedangkan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian secara simultan (Uji F)  $F_{hitung} = 140,338 \geq t_{tabel} 3,478$ . berarti secara simultan Jumlah Kendaraan Bermotor ( $X_1$ ), Kurs Rp Terhadap US \$ ( $X_2$ ), Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor ( $X_3$ ), Jumlah Penduduk ( $X_4$ ), Berpengaruh Signifikan Terhadap Penerimaan Pajak (Y). Sedangkan Secara parsial Jumlah Kendaraan Bermotor ( $X_1$ ), berpengaruh signifikan sebesar 0,05, dan berhubungan positif terhadap Variabel Terikat. dimana  $t_{hitung} 7,391 > t_{tabel} 2,228$ . Variabel Kurs Rp Terhadap US \$ ( $X_2$ ), tidak berpengaruh signifikan sebesar 0,05 dan berhubungan positif terhadap Variabel terikat (Y), dimana  $t_{hitung} 1,498 < t_{tabel} 2,228$ . Variabel Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor ( $X_3$ ), berpengaruh signifikan sebesar 0,05 dan berhubungan positif terhadap variabel terikat (Y), dimana  $t_{hitung} 2,369 > t_{tabel} 2,228$ . Variabel Jumlah Penduduk sidoaarjo ( $X_4$ ), berpengaruh signifikan sebesar 0,05 dan berhubungan positif terhadap variabel terikat (Y), dimana  $t_{hitung} 2,922 > t_{tabel} 2,228$ .

Kata Kunci :Jumlah Kendaraan Bermotor, Kurs Rp Terhadap US \$, Jumlah Wajib Pajak,Kendaraan Bermotor, Jumlah Penduduk Sidoarjo dan Penerimaan pajak di Kabupaten Sidoarjo.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peraturan perundang – undangan perpajakan terus di sempurnakan seiring dengan perkembangan ekonomi, teknologi informasi, sosial,dan politik dengan perkembangan ekonomi maupun sosial.Perubahan perundang – undangan perpajakan khususnya undang – undang tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan dimaksud untuk lebih memberikan keadilan , meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak,Meningkatkan kepastian dan penegakan hukum,serta mengantisipasi kemajuan di bidang teknologi informasi dan perubahan ketentuan material di bidang perpajakan.Perubahan tersebut juga di maksudkan untuk meningkatkan keterbukaan administrasi perpajakan ,dan meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak.Sistem mekanisme dan tata cara pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan yang sederhana menjadi ciri dan corak dalam perubahan undang – undang.Perubahan tersebut khususnya berkaitan dengan peningkatan keseimbangan hak dan kewajiban bagi masyarakat wajib pajak.sehingga masyarakat wajib pajak dapat melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan dengan lebih baik.(Resmi,2008:19).

Pembiayaan Pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas pemerintah dan pembangunan senantiasa melakukan sumber penerimaan yang dapat di andalkan. Kebutuhan ini semakin dirasakan oleh daerah terutama sejak diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia sejak 1 januari 2001. Dengan adanya otonomi

daerah di Indonesia ,dipicu untuk dapat berkreasi mencari sumber penerimaan daerah yang mendukung pembiayaan pengeluaran daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan.Dari berbagai alternative sumber penerimaan yang mungkin di pungut oleh daerah yaitu, undang – undang tentang pemerintah daerah pajak dan retribusi daerah menjadi salah satu sumber penerimaan yang berasal dari dalam daerah dan dapat di kembangkan sesuai dengan kondisi masing – masing daerah (Siahaan, 2005:1).

Wajib pajak memahami dengan jelas ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan di satu pihak dan lain pihak.Usaha administrasi pajak yang memungkinkan para wajib pajak mematuhi pemenuhan kewajiban perpajakan.Hal ini berarti bahwa ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan harus tertulis dengan jelas dan adanya juga sistem komunikasi yang memungkinkan setiap wajib pajak mendapatkan informasi yang cukup,terutama dalam era sering berubah – ubah ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan atau sering di keluarkannya surat edaran yang bersifat interpretasi ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan.Wajib pajak hendaknya ikut dilibatkan dalam proses pengembangan dan perubahan dan ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan.Dalam hal ini, bagaimanapun juga berbagai ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan tersebut mempunyai kaitan satu sama lain dan bahkan sering kali ketentuan peraturan perundang – undangan dekat sekali hubungan permasalahannya,Sehingga terjadi tumpang tindih satu dengan yang lainnya,yang dapat mengakibatkan baik wajib pajak kehilangan pegangannya

dan apa yang menjadi hak dan kewajiban serta tanggung jawab masing – masing.(Zain ,2005 : 3-5).

Perwujudan otonomi daerah dalam rangka pembangunan daerah dan pemerataan pertumbuhan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia dikembangkan secara luas, Nyata dan bertanggung jawab dalam pemberdayaan masyarakat. Salah satu aspek penting dalam hal keuangan, baik dari sisi pengeluaran dan penerimaan daerah, karena kemampuan daerah untuk menghimpun pendapatan sangat bervariasi, tergantung pada kondisi masing – masing daerah yang memiliki kekayaan sumber daya alam atau tidak, ataupun daerah dengan intensitas kegiatan ekonomi yang tinggi atau rendah. ini semua berdampak pada besar tidaknya basis pajak di daerah yang bersangkutan. Bagi pemerintah pada umumnya pajak daerah merupakan sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berdasarkan undang – undang Tahun 2000 Pajak daerah di bagi menjadi dua yaitu Pajak Propinsi dan Pajak Kabupaten atau Kota. Pembagian ini di berlakukan sesuai dengan kewenangan pengenaan dan pemungutan masing – masing jenis pajak daerah pada wilayah administrasi propinsi atau kabupaten /kota.

Pemungutan pajak sebagai salah satu pajak daerah yang merupakan pajak yang sangat menguntungkan bagi negara, sebab pemasukan sangat besar. Peningkatan penerimaan pajak daerah dari tahun ke tahun di upayakan untuk dapat meningkat terus. hal tersebut dilakukan oleh aparat kantor pelayanan pajak. Menurut Undang – Undang Dasar 1945 pasal 23 Ayat 2 bahwa pemungutan pajak dilakukan terhadap semua warga Negara tanpa terkecuali. Pelaksanaan

pemungutan pajak yang baik di perlukan adanya partisipasi aktif dari segala pihak baik aparat pemungutan maupun aparat lainnya. Pendapatan Asli Daerah dapat dianggap sumber penerimaan daerah yang paling tepat dari semua sumber penerimaan daerah. Dalam pelaksanaannya bagian terbesar dari penerimaan pajak berasal dari banyaknya jumlah wajib pajak yang pembayar pajak yang dipungut oleh pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari hasil penerimaan pajak di Kabupaten Sidoarjo dari tahun 1994 – 2008 yang semakin meningkat dari tahun ketahun. Berdasarkan data dari penerimaan pajak daerah Kabupaten Sidoarjo, Pada tahun 2005 sebesar Rp.68.108.10 kemudian pada tahun 2006 meningkat yaitu sebesar Rp.86.314.30, pada tahun 2007 meningkat yaitu sebesar Rp.93.294,30, dan pada tahun 2008 peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor sebesar Rp.99,852,20. Diharapkan Pada Tahun 2009 penerimaan pajak kendaraan bermotor semakin meningkat lagi. (Anonim, 2008: 36).

Keberhasilan suatu pembangunan daerah merupakan tolak ukur dari keberhasilan Pembangunan Nasional. Salah satu dimensi pembangunan daerah dan arah yang dituju adalah terwujudnya status ekonomi daerah yang di namis, nyata bertanggung jawab sedangkan status tersebut diantaranya bisa dilihat dari kemampuan daerah menyediakan dana pembangunan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, berbagai sumber penerimaan pajak di Indonesia masih bisa digali dan perlu di intensifkan. Hal ini disebabkan, karena dengan berkembangnya pajak itu sendiri, masih ada kelemahan – kelemahan yang berupa kesenjangan yang sering terjadi dimana target dan terealisasi ataupun rencana dan hasil dari penerimaan pajak sering tidak

sesuai.ketidak sesuaian antara target dan realisasi atau rencana dan hasil tersebut di sebabkan karena masih banyak orang atau badan yang belum membayar pajak, atau orang dan ada yang sudah membayar pajak tetapi belum sesuai dengan keadaan sebenarnya, karena adanya kecurangan – kecurangan dalam memasukan atau menuliskan data yang sebenarnya pada lembar pembayaran pajak. Pelaksanaan pemugutan pajak daerah ,yang baik di perlukan adanya partisipasi aktif dari segala pihak, baik aparat pemungutan maupun aparat lainnya.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka, untuk lebih mengintensifikasi penerimaan pajak di Kabupaten Sidoarjo, sebagai penerimaan pajak daerah maka,penulis tertarik untuk meneliti dan menulis tentang “Analisis Beberapa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Di Kabupaten Sidoarjo”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang di bahas dalam penulisan ini adalah :

1. Apakah Jumlah Kendaraan Bermotor, Kurs Rp Terhadap US \$, Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor,Jumlah Penduduk Sidoarjo,berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak di Kabupaten Sidoarjo?
2. Diantara empat variabel tersebut, variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak di Kabupaten Sidoarjo?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh, Jumlah Kendaraan Bermotor, Kurs Rp Terhadap US \$, Jumlah Wajib Kendaraan Bermotor ,Jumlah Penduduk Sidoarjo, terhadap Penerimaan Pajak di Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap Penerimaan Pajak di Kabupaten Sidoarjo.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa di ambil dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh suatu gambaran,masukan dan penjelasan tentang kondisi perekonomian Kabupaten Sidoarjo selama ini, khususya upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak di Kabupaten Sidoarjo.
2. Penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan informasi bagi penelitian – penelitain selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang melakukan penelitian, khususnya bagi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan sekaligus untuk melengkapi perbendaharaan perpustakaan.
3. Sebagai alat untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan serta peningkatan penerimaan pajak di Kabupaten Sidoarjo.
4. Sebagai bahan pertimbangan atau dapat memberikan masukan saran bagi pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan perekonomian Indonesia.



5. Sebagai bahan perbandingan yang di harapkan dapat memberikan gambaran bagi peneliti pada topik yang sama dan kemungkinan dapat di kembangkan dengan variabel lain mengenai Penerimaan Pajak di Kabupaten Sidoarjo.